

Maklumat KH Hasyim Asy'ari Tentang Pentingnya Menjaga Persatuan

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Sekarang ini terasa sekali banyak pihak-pihak yang menginginkan perpecahan bangsa Indonesia. Di mulai dari Benny Wenda yang tanggal 1 Desember memproklamkan kemerdekaan Papua, Kelompok [Mujahidin Indonesia Timur \[MIT\]](#) pimpinan Ali Kalora yang telah membunuh satu keluarga di Sigi dan menyerukan terorisme. Dan ditambah lagi kencangnya kelompok radikal dalam mengoyak persatuan bangsa. Di tengah kondisi yang semakin mengarah pada perpecahan, alangkah lebih baiknya untuk menyimak kembali maklumat KH Hasyim Asy'ari tentang pentingnya menjaga persatuan.

KH Hasyim Asy'ari adalah tokoh pendiri organisasi terbesar di Indonesia, [Nahdlatul Ulama \[NU\]](#). Beliau merupakan tokoh yang tidak diragukan lagi rasa nasionalismenya. Terbukti dengan keluarnya fatwa *Resolusi Jihad* ketika pasukan sekutu datang ke Surabaya. Dengan *Resolusi Jihad* tersebut akhirnya para rakyat gigih berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang baru seumur jagung.

Usaha untuk mempertahankan kemerdekaan di era sekarang adalah berjuang untuk menjaga persatuan bangsa dari perpecahan. Serta menghindarkan perang saudara yang merugikan. Oleh karenanya, untuk menjaga persatuan bangsa dan mempertahankan kemerdekaan dari perpecahan perlu di gencarkan kembali

pentingnya Maklumat KH Hasyim Asy'ari untuk disebar luaskan kepada masyarakat.

Maklumat KH Hasyim Asy'ari Tentang Pentingnya Persatuan

Dalam Muqodimah Qonun Asasi, KH Hasyim Asy'ari menuliskan maklumatnya tentang pentingnya menjaga persatuan dan menghindari perpecahan. Beliau Menuliskan maklumat tentang pentingnya menjaga persatuan sebagai berikut

وَمِنَ الْمَعْلُومِ أَنَّ النَّاسَ لَا بُدَّ لَهُمْ مِنَ الْإِجْتِمَاعِ وَالْمُخَالَطَةِ لِأَنَّ الْفَرْدَ الْوَاحِدَ لَا يُمْكِنُ أَنْ يَسْتَقِلَّ بِجَمِيعِ حَاجَاتِهِ، فَهُوَ مُضْطَرٌّ بِحُكْمِ الضَّرُورَةِ إِلَى الْإِجْتِمَاعِ الَّذِي يَجْلِبُ إِلَى أُمَّتِهِ الْخَيْرَ وَيَدْفَعُ عَنْهَا الشَّرَّ وَالضَّرَرَ. فَالْإِتِّحَادُ وَارْتِبَاطُ الْقُلُوبِ بِبَعْضِهَا وَتَضَافُرُهَا عَلَى أَمْرٍ وَاحِدٍ وَاجْتِمَاعُهَا عَلَى كَلِمَةٍ وَاحِدَةٍ مِنْ أَهَمِّ أَسْبَابِ السَّعَادَةِ وَأَقْوَى دَوَاعِي الْمَحَبَّةِ وَالْمَوَدَّةِ. وَكَمْ بِهِ عُمِرَتِ الْبِلَادُ وَسَادَتِ الْعِبَادُ وَانْتَشَرَ الْعِمْرَانُ وَتَقَدَّمَ الْأَوْطَانُ وَأُسِّسَتِ الْمَمَالِكُ وَسُهِّلَتِ الْمَسَالِكُ وَكَثُرَ التَّوَاصُلُ إِلَى غَيْرِ ذَلِكَ مِنْ فَوَائِدِ الْإِتِّحَادِ الَّذِي هُوَ أَعْظَمُ الْفَضَائِلِ وَأَمْتَنُ الْأَسْبَابِ وَالْوَسَائِلِ

Artinya: “Sebagaimana diketahui, manusia adalah makhluk yang harus hidup bermasyarakat (komunal) dan berinteraksi dengan yang lain. Karena seseorang tidak akan mampu memenuhi segala kebutuhannya sendiri. Suatu keharusan baginya untuk bermasyarakat, berkumpul yang membawa manfaat bagi umatnya dan menolak kemudaratannya serta ancaman darinya. Sebab itu, persatuan, ikatan batin, saling bantu dalam suatu masalah dan kesepakatan bersama merupakan penyebab kebahagiaan dan faktor penting dalam menciptakan persaudaraan dan kasih sayang. Sungguh banyak negara-negara yang menjadi makmur, rakyat banyak yang menjadi pemimpin hebat, pembangunan merata, negeri-negeri menjadi maju, kedaulatan pemerintah ditegakkan, jalan-jalan menjadi mudah, perhubungan menjadi ramai dan masih banyak lagi manfaat dari persatuan yang merupakan keutamaan yang agung serta menjadi sarana yang paling ampuh. (Lihat: Muhammad Hasyim Asy'ari, Muqaddimah Qanun Asasi Jam'iyah Nahdlatul Ulama pada At-Tibyan [Jombang: Maktabah at-Turats al-Islami, t.t.) hal. 22)

Maklumat KH Hasyim Asy'ari Tentang

Bahaya Perpecahan

Penting juga untuk mengingat Maklumat KH Hasyim Asy'ari tentang bahaya perpecahan. Beliau menuliskan

فَالْتَفَرُّقُ سَبَبُ الضُّعْفِ وَالْخِذْلَانِ وَالْفُشْلِ فِي جَمِيعِ الْأَزْمَانِ. بَلْ هُوَ مَجْلِبَةُ الْفَسَادِ وَمَطِيَّةُ الْكَسَادِ وَدَاعِيَةُ الْخَرَابِ وَالْذِمَارِ وَدَاهِيَةُ الْعَارِ وَالشَّتَارِ. فَكَمْ مِنْ عَائِلَاتٍ كَبِيرَةٍ كَانَتْ فِي رَغَدٍ مِنَ الْعَيْشِ وَبُيُوتٍ كَثِيرَةٍ كَانَتْ أَهْلَةً بِأَهْلِهَا حَتَّى إِذَا دَبَّتْ فِيهِمْ عَقَارِبُ التَّنَازُعِ وَسَرَى سُمُّهَا فِي قُلُوبِهِمْ، وَأَخَذَ مِنْهُمْ الشَّيْطَانُ مَا خَذَهُ تَفَرَّقُوا شَذَرَمَذَرًا فَأَصْبَحَتْ بُيُوتُهُمْ خَاوِيَةً عَلَى عُرُوشِهَا.

Artinya: “Perpecahan adalah penyebab kelemahan, kekalahan dan kegagalan di sepanjang zaman. Bahkan pangkal kehancuran dan kemacetan, sumber keruntuhan dan kebinasaan, dan penyebab kehinaan dan kenistaan. Betapa banyak keluarga-keluarga besar semula hidup dalam keadaan makmur, rumah-rumah penuh dengan penghuni, sampai suatu ketika kalajengking perpecahan menghampiri mereka. Bisanya menjalar meracuni hati mereka dan setan pun melakukan perannya, mereka porak poranda. Dan rumah-rumah mereka runtuh berantakan.” (Lihat: Asy'ari, Muqaddimah, hal. 23)